

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE BERBAGI
PENGETAHUAN SECARA AKTIF DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
SISWA KELAS VIII MTsN PASIR TALANG KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Haziah Putri Insyani¹, Fazri Zuzano¹, Niniwati¹

¹Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta
E-mail: haziahputriinsyani@gmail.com

Abstract

The low score of students in learning mathematics of grade VIII MTsN Pasir Talang Solok Selatan District because by several factors, including learning remains largely centered on the teacher, when doing exercises only a few students are working on in earnest, because students who do not understand do not want asked a friend who understands the material and to the teacher. Students who understand the material complete the exercise individually and there is no interaction between the students in doing the exercise, resulting in less active students and students are also not used to solve a math problem with a friend to be able to share their knowledge. One strategy that can improve the results of students' mathematics learning is an active learning strategy types actively share knowledge. Type of active learning strategies to actively share knowledge this is one strategy that emphasizes students to share knowledge so as to provide an opportunity for students to share knowledge with friends and his knowledge of the students could be remembered. The purpose of this study was to determine the learning outcomes of students learning mathematics using active learning strategies types actively share knowledge better than learning outcomes of students learning mathematics using conventional learning in eighth grade students MTsN Pasir Talang Solok Selatan District. Instruments in this study is the achievement test. Based on the analysis of data, it can be concluded that students' mathematics learning outcomes learning to use active learning strategies types actively share knowledge better than the learning outcomes of students learning mathematics using conventional learning in class VIII MTsN Pasir Talang Solok Selatan District.

Key words: result of study, learning mathematics, share knowledge actively

Pendahuluan

Pembelajaran aktif, menarik, dan menyenangkan merupakan suasana belajar yang diinginkan oleh siswa sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran tersebut tidak semudah yang dibayangkan, karena terdapat banyaknya kendala yang terjadi didalam kelas sehingga kelancaran proses pembelajaran jadi kurang lancar. Berhasil tidaknya proses pembelajaran di kelas tidak

tergantung kepada siswa saja, tetapi peranan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran dan situasi kelas, sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 7 dan 8 Agustus 2014, proses pembelajaran yang berlangsung di kelas masih terpusat kepada guru. Guru menjelaskan materi, memberikan contoh soal dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, namun hanya sedikit yang

mau bertanya karena siswa kurang memperhatikan materi yang dijelaskan guru. Disaat guru memberikan soal latihan hanya sedikit siswa yang mengerjakannya dengan sungguh-sungguh, karena siswa yang kurang paham tidak mau bertanya kepada teman yang memahami materi maupun kepada guru. Kebanyakan siswa hanya diam dan asyik dengan kegiatannya sendiri. Siswa yang memahami materi menyelesaikan latihan secara individu dan tidak ada interaksi antara siswa dalam mengerjakan latihan. Hal ini disebabkan karena siswa belum bisa berbagi pengetahuan yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru matematika kelas VIII MTsN Pasir Talang Kabupaten Solok Selatan yang dilakukan pada tanggal 7 dan 8 Agustus 2014, diperoleh informasi bahwa selama proses pembelajaran guru kesulitan untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Ini disebabkan tidak banyak siswa yang mau bertanya, dan ketika guru bertanya mereka pada umumnya hanya diam. Siswa bekerja sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan menyebabkan hasil belajar yang rendah.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe berbagi pengetahuan secara aktif.

Strategi pembelajaran aktif tipe berbagi pengetahuan secara aktif ini merupakan salah satu strategi yang dapat melihat tingkat kemampuan siswa belajar secara berkelompok untuk saling berbagi pengetahuan yang telah dimilikinya.

Belajar merupakan suatu proses untuk mendapatkan motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku dari berbagai bidang ilmu tertentu, baik pengetahuan yang ada dalam sekolah maupun pengetahuan yang di luar sekolah. Menurut Slameto (2010), “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya” (p. 2). Pembelajaran merupakan proses interaksi untuk merubah pola pikir dan sikap siswa. Menurut Trianto (2012), “pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan” (p. 17). Pembelajaran matematika merupakan proses yang harus terlebih dahulu dirancang oleh guru agar mampu mengorganisir semua komponen dalam belajar matematika dan hendaknya antara komponen yang satu dengan yang lainnya dapat berinteraksi secara harmonis dengan tujuan untuk menciptakan belajar matematika yang efektif.

Menurut Zaini (2005), “berbagi pengetahuan secara aktif merupakan salah satu strategi yang menekankan siswa untuk saling berbagi pengetahuan” (p. 22). Melalui strategi ini siswa diharapkan saling membantu dalam menyelesaikan pertanyaan yang diberikan dan dapat membawa siswa untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat serta dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa dalam kerja sama tim.

Adapun langkah-langkah dari pembelajaran aktif tipe berbagi pengetahuan secara aktif yang dikemukakan oleh Zaini (2005) adalah sebagai berikut:

- a. Buatlah pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan anda ajarkan. Pertanyaan-pertanyaan itu dapat berupa:
 1. Defenisi suatu istilah.
 2. Pertanyaan dalam bentuk multiple choice.
 3. Mengidentifikasi seseorang.
 4. Menanyakan sikap atau tindakan yang mungkin dilakukan.
 5. Melengkapi kalimat.
- b. Minta peserta didik untuk menjawab dengan sebaik-baiknya.
- c. Minta semua peserta didik untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya. Tekankan pada mereka untuk saling membantu.
- d. Minta peserta didik untuk kembali ke tempat duduk mereka kemudian periksalah jawaban mereka. Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh peserta didik (p.22).

Adapun dalam tahap pelaksanaannya di dalam kelas, langkah-langkah dari penerapan

pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif tipe berbagi pengetahuan secara aktif yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut: aktif sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.
2. Guru memberikan LKS kepada setiap siswa.
3. Siswa menjawab LKS secara individu sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.
4. Siswa menyebar kedalam kelompok yang telah dibagi secara heterogen.
5. Siswa saling berbagi informasi untuk menyelesaikan pertanyaan yang belum terjawab secara individu dengan berdiskusi dalam kelompok.
6. Guru memantau siswa selama diskusi berlangsung.
7. Kemudian dipilih salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan guru memberikan penegasan terhadap jawaban yang telah dipresentasikan.
8. Siswa duduk kembali ketempat duduknya semula.
9. Guru memberikan kuis sebelum pembelajaran berakhir.

Untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran aktif tipe berbagi pengetahuan secara aktif ini, dapat dilakukan dengan pemberian kuis kepada siswa. Setelah melaksanakan strategi berbagi pengetahuan secara aktif, masing-masing anggota atau

siswa diberi kuis. Mereka diminta untuk mengerjakan kuis itu secara individu. Untuk itulah, setiap anggota dari awal harus benar-benar memperhatikan dan menguasai materi karena mereka harus menjawab kuis ini dengan baik. Soal kuis dikerjakan dalam waktu 10 menit.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe berbagi pengetahuan secara aktif lebih baik dari hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII MTsN Pasir Talang Kabupaten Solok Selatan.

Metodologi

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Arikunto (2010), “penelitian eksperimen adalah penelitian yang dimaksud untuk melihat akibat dari suatu tindakan atau perlakuan” (p. 9). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN Pasir Talang Kabupaten Solok Selatan tahun pelajaran 2014/2015. Sampel dari penelitian ini adalah kelas VIII.1 sebagai kelas kontrol dan VIII.6 sebagai kelas eksperimen. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif.

Pengambilan sampel dilakukan secara *random sampling* dengan langkah-langkah pengambilan sampel yaitu:

- 1) Mengumpulkan nilai ujian akhir matematika semester II kelas VII siswa Kelas VIII MTsN Pasir Talang Kabupaten Solok Selatan tahun pelajaran 2013/2014, kemudian dihitung rata-rata dan simpangan bakunya;
- 2) Melakukan uji normalitas terhadap masing-masing kelompok data dengan menggunakan uji Chi Kuadrat;
- 3) melakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji barlett;
- 4) melakukan uji kesamaan rata-rata masing-masing kelas dengan menggunakan teknik anava satu arah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Analisis data tes akhir untuk menjawab apakah hasil belajar matematika siswa yang menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe berbagi pengetahuan secara aktif lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa yang menerapkan pembelajaran konvensional adalah perbedaan rata-rata dengan menggunakan t-tes.

Hasil dan Pembahasan

Strategi pembelajaran aktif tipe berbagi pengetahuan secara aktif merupakan strategi yang menekankan siswa untuk saling berbagi pengetahuan dan mengajak siswa untuk belajar secara aktif dengan tujuan untuk membuat siswa aktif sejak awal pertemuan. Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran pada pertemuan pertama sampai pertemuan keenam. Berdasarkan pengamatan peneliti selama penelitian,

terlihat bahwa siswa pada kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe berbagi pengetahuan secara aktif lebih aktif saat belajar walaupun pada awalnya mereka kurang respon terhadap pembelajaran ini, karena mereka menyelesaikan LKS secara individu sesuai dengan kemampuan masing-masing dan terlebih lagi mereka di kelompokkan bukan dengan teman dekat mereka. Namun lama kelamaan mereka berangsur menyesuaikan diri dengan kelompoknya masing-masing. Ini terlihat ketika mereka saling berbagi pengetahuan dalam menyelesaikan LKS sehingga membuat siswa terpacu untuk memahami materi pelajaran dan dengan sendirinya mereka dapat menyampaikan ilmu yang mereka miliki tanpa ada rasa takut di remehkan. Menyelesaikan LKS dengan berbagi pengetahuan secara berkelompok ini dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa.

Hasil belajar siswa pada kedua kelas sampel didapat setelah melakukan tes akhir. Tes akhir pada kedua kelas sampel diikuti oleh 34 orang siswa pada kelas eksperimen dan 33 orang siswa pada kelas kontrol. Hasil tes akhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel: Data tes akhir kelas sampel

Kelas	N	Skor maks	Skor min	Nilai siswa ≥ 75	Nilai siswa < 75
Eksperimen	34	85	25	6	28
Kontrol	33	82	19	3	30

Berdasarkan analisis data didapat $t_{hitung} = 2,2008$ dan $t_{(0,95,65)} = 1,67$.

Diperoleh $t_{hitung} > t_{(0,95,65)}$ yaitu $2,2008 > 1,67$ pada tingkat kepercayaan 95 % artinya hipotesis diterima.

Kesimpulan

Hasil belajar matematika siswa yang menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe berbagi pengetahuan secara aktif lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Bagi peneliti lain diharapkan yang hendak menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe berbagi pengetahuan secara aktif agar dapat mengatur pembagian waktu ketika melaksanakan pembelajaran dan dapat melanjutkan penelitian dengan pokok bahasan yang lain.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajardan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. 2012. *Mendesain model pembelajaran inovatif progresif*. Jakarta: Prenada Media Goup.
- Zaini, Hisyam. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta:CTSD.